



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat bantu dalam pengelolaan data, pelayanan publik, serta pengambilan keputusan. Pemerintah dituntut untuk mampu menyediakan data yang akurat, cepat, dan terintegrasi agar setiap kebijakan yang diambil dapat tepat sasaran [1].

Salah satu bentuk transformasi digital yang dilakukan pemerintah adalah penerapan Sistem Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Sistem ini dirancang sebagai basis data tunggal yang terintegrasi guna mendukung penyusunan kebijakan, penyaluran bantuan sosial, serta perencanaan pembangunan nasional. Kehadiran sistem ini diharapkan mampu mewujudkan sinkronisasi data antarinstansi dan meningkatkan ketepatan sasaran program pemerintah [2].

Keberadaan DTSEN sangat penting hingga ke tingkat pemerintahan paling bawah, salah satunya di Kelurahan Kuala Lahang, Kecamatan Gaung. Sebagai instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat, kelurahan memiliki peran dalam proses pendataan warga, pembaruan data sosial ekonomi, serta verifikasi data penerima bantuan. Oleh karena itu, sistem DTSEN menjadi sarana penting dalam mendukung kelancaran tugas aparatur kelurahan.



Pemanfaatan DTSEN di Kelurahan Kuala Lahang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja aparatur, khususnya dalam mengelola data masyarakat. Dengan sistem yang terkomputerisasi, proses pencatatan dan pencarian data dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan secara manual. Selain itu, data yang tersimpan secara terpusat dapat memudahkan sinkronisasi informasi antarinstansi [3].

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah keakuratan data, di mana data dalam sistem terkadang belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Perubahan kondisi ekonomi masyarakat, perpindahan penduduk, maupun keterlambatan pembaruan data dapat menyebabkan informasi yang tersedia kurang tepat. Jika data tidak akurat, maka kebijakan atau bantuan yang diberikan berpotensi tidak tepat sasaran [4].

Selain keakuratan data, kinerja sistem juga menjadi faktor penting dalam mendukung penggunaan DTSEN. Sistem yang lambat diakses, sering mengalami gangguan, atau sulit digunakan dapat menghambat pekerjaan aparatur kelurahan. Kondisi ini dapat menurunkan kenyamanan pengguna dan berdampak pada rendahnya pemanfaatan sistem dalam kegiatan operasional sehari-hari [5].

Keberhasilan penerapan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut. Jika pengguna merasa sistem bermanfaat, mudah digunakan, dan membantu pekerjaan mereka, maka kemungkinan besar sistem akan diterima dan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya, apabila pengguna merasa sistem rumit dan tidak mendukung pekerjaan, maka penggunaan sistem cenderung rendah.

Untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem, salah satu model yang banyak digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM). Model ini menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) [6]. Melalui pendekatan TAM, dapat diketahui sejauh mana sistem DTSEN diterima oleh aparaturnya di Kelurahan Kuala Lahang sebagai pengguna utama sistem.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh keakuratan data dan kinerja sistem DTSEN terhadap penerimaan pengguna. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sistem, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas data dan kinerja sistem di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam ini adalah:

1. Apakah keakuratan data berpengaruh terhadap penerimaan pengguna sistem DTSEN?
2. Apakah kinerja sistem berpengaruh terhadap penerimaan pengguna sistem DTSEN?



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Apakah keakuratan data dan kinerja sistem secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna sistem DTSEN?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas penggunaan Sistem Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) di Kelurahan Kuala Lahang.
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi keakuratan data, kinerja sistem, dan penerimaan pengguna terhadap sistem DTSEN.
3. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM).
4. Responden penelitian adalah staf kelurahan yang mengetahui, menggunakan, atau memanfaatkan informasi dari sistem DTSEN.
5. Pengolahan dan analisis data penelitian dilakukan menggunakan sistem berbasis web yang dibuat sebagai alat bantu penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh keakuratan data terhadap penerimaan pengguna sistem DTSEN.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja sistem terhadap penerimaan pengguna sistem DTSEN.
3. Untuk menganalisis pengaruh keakuratan data dan kinerja sistem secara simultan terhadap penerimaan pengguna sistem DTSEN



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi dan penerimaan teknologi menggunakan pendekatan TAM.

2. Manfaat Praktis

- Bagi instansi pemerintah, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas data dan kinerja sistem DTSEN
- Bagi pengguna, meningkatkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan sistem
- Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi penelitian terkait

3. Manfaat Sistem

Penelitian ini juga menghasilkan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk:

- Mengolah data kuesioner secara otomatis
- Menghitung analisis TAM
- Menyajikan hasil secara cepat dan akurat

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

